

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MULTIMEDIA TERHADAP HASIL
BELAJAR FIQIH KELAS VIII DI MTS N 2 PESAWARAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Diseminarkan dalam rangka Penyusunan Skripsi

Oleh :
Muamar Daffy
NPM : 1711010256

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
2021 M/1442 H**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MULTIMEDIA TERHADAP HASIL
BELAJAR FIQIH KELAS VIII DI MTS N 2 PESAWARAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Diseminarkan dalam rangka Penyusunan Skripsi

Oleh :

Muamar Daffy

NPM : 1711010256

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing I : DR. Nur Asiah, M. Ag

Dosen Pembimbing II : Agus Faisal Asya, M. Pd. I

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1442 H / 2021 M

ABSTRAK

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan suatu masyarakat untuk memelihara kelangsungan hidup, kebudayaan dan peradaban masyarakat itu sendiri, melalui proses pembelajaran. Rendahnya hasil belajar peserta didik, disebabkan karena proses pembelajaran masih berpusat hanya pada pendidik atau metode, strategi dan media yang digunakan kurang bervariasi. Di MTsN 2 Pesawaran hasil belajar Fiqih kelas VIII masih terbilang rendah. Oleh sebab itu peneliti menggunakan media pembelajaran Multimedia, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran multimedia terhadap hasil belajar Fiqih kelas VIII di MTsN 2 Pesawaran.

Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif analisis data bersifat Statistik, design yang digunakan adalah non-equivalent control grup design. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan kelas VIII A sebagai kelas Eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes berupa pilihan ganda untuk aspek hasil belajar kognitif.

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka penelitian mengenai Penggunaan media multimedia terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII MtsN 2 Pesawaran. Didapat hasil pretest kelas kontrol yaitu kelas VIII B dengan nilai rata-rata 50 dan posttest dengan nilai rata-rata 54 sehingga dapat dilihat perbedaannya sebesar 0,04. Sedangkan kelas eksperimen yaitu kelas VIII A didapat hasil pretest dengan nilai rata-rata 56 dan posttest 78 terlihat perbedaan sebesar 22. Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas didapat bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama, kemudian dilakukan uji hipotesis dan diperoleh keputusan $T_{hitung} = 5.89 > T_{Tabel} = 0,000$ atau nilai Sig < α yaitu $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh penggunaan media multimedia terhadap hasil belajar Fiqih kelas VIII di MtsN 2 Pesawaran.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260.

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas VIII Di Mts N 2 Pesawaran

Nama : Muamar Daffy

NPM : 1711010256

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nur Asiah, M.Ag

NIP.197107092002122001

Agus Faisal Asyha, M.Pd.I

NIP.-

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Drs. Sa'idy, M.Ag

NIP. 196612221995031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas VIII Di MTs N 2 Pesawaran”** disusun oleh: **Muamar Daffy** dengan NPM: **1711010256**, Jurusan **Pendidikan Agama Islam**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **12 Januari 2022**.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : **Drs. Sa'idy, M.Ag**

Sekretaris : **Rudy Irawan, S.Pd.I, M.S.I**

Penguji Utama : **Farida, S.Kom., MMSI**

Penguji Pendamping I : **Dr. Nur Asiah, M.Ag**

Penguji Pendamping II: **Agus Faisal Asyha, M.Pd.I**

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ لَا حُنَفَاءَ
وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Artinya : “ Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar).” (Q.S. Al- Bayyinah : ayat 5)



PERSEMBAHAN

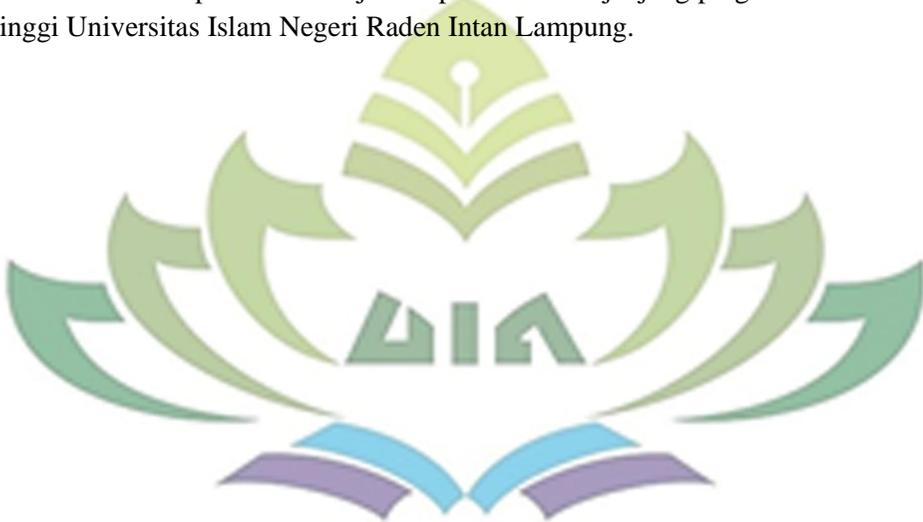
Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan keberkahannya baik berupa rahmat, taufik, hidayah, nikmat, kesehatan dan kemudahan dalam menjalankan dan memaknai kehidupan ini. Shalawat dan salam yang senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam baginda agung Nabi Muhammad SAW yang telah membawa peradaban manusia dari kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, maka dengan ketulusan hati dan penuh kasih sayang kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Kedua orang tua ku tercinta, Ayahanda Mahfudin, Ibunda Masitoh yang senantiasa menjaga, membesarkan, mendidik kepada anak-anak nya dengan penuh kasih sayang, kesabaran,, mencurahkan segala cinta dan pengorbanan, memberikan motivasi yang tiada henti, serta do'a yang tidak pernah henti untuk anak-anak nya agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. Keluarga besarku Almarhum Kakek Edi Suwardi, Nenek Enok , Kakek Marim, Nenek Sari, Adik ku Malik Maulana Arif dan Qurota Putri A'yunin yang senantiasa memberikan semangat, dukungan dan do'a kepadaku untuk menggapai segala cita-cita.
3. Segenap guru dan sahabat Santri Majelis Fathul Muzakki, Pondok Pesantren Safinatul Hidayah, Sahabat seperjuangan PAI H 2017,dan para sahabat yang senantiasa mendukung dan mendo'akan ku .
4. Almamaterku (UIN Raden Intan Lampung) yang telah memberikan banyak pengalaman kepadaku.

RIWAYAT HIDUP

Muamar Daffy dilahirkan di Wayharong, Waylima, Pesawaran pada 14 Oktober 1999. Anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Mahfudin dan Ibu Masitoh. Sejak kecil saya dibesarkan di desa Wayharong, Kecamatan Waylima, Kabupaten Pesawaran.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis mulai dari jenjang SD pada tahun 2005-2011. Pada tahun 2011-2014 penulis melanjutkan pendidikan ke MTsN 1 Pesawaran. Pada tahun 2014-2017 penulis melanjutkan pendidikan ke MAN 2 Bandar Lampung. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur senantiasa selalu terucap kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah dan kenikmatan iman, islam, jasmani maupun rohani, sehingga saya (penulis) dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik walaupun didalamnya masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan.

Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita baginda agung Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan dan kebodohan, sampai ke zaman yang luas akan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini penulis susun sebagai tulisan ilmiah yang diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna mendapatkan gelar sarjana, Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang ada dalam diri penulis. Penulisan skripsi tidak terlepas dari dorongan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menghaturkan banyak terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhorma Bapak dan Ibu:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
2. Drs. Sa'idy, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. DR. Nur Asiah, M.Ag selaku pembimbing I dan Agus Faisal Asya, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi

4. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta para karyawan yang telah membantu dan membina penulis selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
5. Pimpinan perpustakaan baik pusat maupun fakultas yang telah memberikan izin memakai buku-buku yang penulis gunakan selama penyusunan skripsi.
6. Kepala sekolah MTsN 2 Pesawaran Saripudin S.Ag yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian disekolah pimpinannya.
7. Semua pihak baik dari dalam maupun luar yang telah memberikan, dukungan dan do'a nya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini.
8. Teman-teman mahasiswa jurusan PAI kelas H dann seluruh angkatan 2017, atas segala dukungan dan do'a yang telah diberikan.

Penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat dan berkah bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya . Semoga usaha dan jasa dari Bapak, Ibu, dan Saudara/I sekalian senantiasa menjadi amal shalih yang kelak akan mendapatkan rifho Allah SWT dan akan dibalas dengan balasan yang terbaik, Aamiin ya Rabbal Alamin...

Bandar Lampung, 14 oktober 2021

Penulis,

Muamar Daffy
1711010256

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi Masalah.....	10
D. Batasan Masalah	11
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Penelitian Yang Relevan.....	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran Multimedia	15
1. Pengertian Media Pembelajaran	15
2. Pengertian Media Multimedia	17
3. Kategori Multimedia	18
4. Jenis Multimedia	19
5. Manfaat Multimedia Pembelajaran.....	20
6. Tahap-tahap Pengembangan Multimedia Pembelajaran ..	21
B. Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar	22
2. Macam-macam Hasil Belajar.....	24
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	26
4. Alat Untuk Mengukur Hasil Belajar	27

C. Fikih	
1. Pengertian Fikih	28
2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fikih	29
3. Fungsi Mata Pelajaran Fikih	29
4. Tujuan Mata Pelajaran Fikih	29
5. Materi Pembelajaran Fikih	30
D. Kerangka Berfikir	35
E. Hipotesis Statistik	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	39
B. Variabel Penelitian	39
C. Desain Penelitian	40
D. Populasi Dan Sampel	41
E. Teknik Sampeling	42
F. Definisi Operasional Variabel	42
G. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Dokumentasi	43
2. Tes	43
H. Instrumen Penelitian	44
I. Analisis Data	44
1. Uji Data Penelitian	44
2. Penghitungan Statistik	47
J. Uji Tingkat Kesukaran	48
1. Uji Daya Pembeda	48
K. Teknik Analisis Data	50
1. Uji Normalitas Data	50
2. Uji Homogenitas	50
3. Uji Hipotesis	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 69
B. Rekomendasi..... 69

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

1.1 Daftar Nilai Ulangan Harian.....	9
3.1 Desain Pretest Post Test Control Group	41
3.2 Tingkat Kesukaran Soal.....	49
4.1 Rangkuman Uji Validitas Soal	53
4.2 Rangkuman Uji Reliabilitas.....	55
4.3 Uji Tingkat Kesukaran	55
4.4 Uji Daya Pembeda.....	56
4.5 Kesimpulan Uji Coba Instrumen	58
4.6 Data Hasil Belajar Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	59
4.7 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pretest dan Posttest.....	60
4.8 Data Hasil Belajar Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen .	61
4.9 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pretest dan Posttest.....	62
4.10 Hasil Uji Normalitas	62
4.11 Hasil Uji Homogenitas	63
4.12 Group Statistik Uji t-independent	64
4.13 Hasil Uji Sampel T-test	64

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berfikir	37
-----------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Acara.....	71
Lampiran 2: Silabus	72
Lampiran 3: RPP.....	75
Lampiran 4: Items Soal Uji Coba.....	80
Lampiran 5: Nama Responden Uji Coba	83
Lampiran 6: Butir Soal Pretest.....	84
Lampiran 7: Butir Soal Post Test	86
Lampiran 8: Daftar Nama Peserta Didik Kelas VIII A	88
Lampiran 9: Daftar Nama Peserta Didik Kelas VIII B	89
Lampiran 10: Hasil Jawaban Peserta Didik Uji Coba Instrumen	90
Lampiran 11: Uji Validisasi Instrumen	91
Lampiran 12: Uji Reliabilitas Instrumen.....	94
Lampiran 13: Uji Kesukaran Instrumen	95
Lampiran 14: Uji Daya Pembeda	96
Lampiran 15: Rekapitulasi Hasil Analisis Butir Soal.....	99
Lampiran 16: Data Nilai Postest Dan Pretest Kelas Kontrol	100
Lampiran 17: Data Nilai Postest Dan Pretest Kelas Eksperimen	101
Lampiran 18: Uji Normalitas Kelas Kontrol	102
Lampiran 19: Uji Normalitas Kelas Eksperimen	103
Lampiran 20: Uji Homogenitas.....	104
Lampiran 21: Uji t-Independent.....	105
Lampiran 22: Profil Sekolah	106
Lampiran 23: Surat Balasan Sekolah	116
Lampiran 24: Foto Pelaksanaan Penelitian	117

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan isi skripsi, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang ada dalam judul dengan maksud untuk menghindari kesalah pahaman pengertian bagi pembaca umumnya. Skripsi ini berjudul: “PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH KELAS VIII DI MTS N 2 PESAWARAN Adapun penjelasan judul adalah:

1. PENGARUH

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹ Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu berupa kekuatan yang dapat mempengaruhi kinerja terhadap hasil belajar.

2. MEDIA PEMBELAJARAN

Media pembelajaran adalah semua perangkat lunak (Software) dan atau perangkat keras (Hardware) yang berfungsi sebagai peralatan yang digunakan untuk menyalurkan pesan-pesan pembelajaran dari pengirim pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik sehingga terjadi efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.²

Dengan demikian, berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat, bahan atau segala sumber daya yang digunakan untuk menyampaikan materi-materi pelajaran dari seorang pendidik kepada peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar, yang memiliki fungsi untuk menarik

¹ Danu Prasetya Pius Abdullah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arloka, 2015).256

²Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), h. 5

perhatian siswa, memperjelas penyampaian pesan, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan biaya, serta mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

3. MULTIMEDIA

Multimedia merupakan penggabungan dua kata “Multi” dan “Media”. Multi yang berarti banyak sedangkan media berarti perantara atau bentuk jamaknya berarti medium. Multimedia juga memiliki arti sebagai gabungan dari berbagai media (Format File) dari teks, suara, citra, maupun video. Dari gabungan media tersebut diintegrasikan kedalam computer untuk disimpan kemudian diolah dan disajikan secara bersamaan. Multimedia bermaksud memaksimalkan setiap indera dalam menerima suatu informasi, sehingga dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada publik (Danang 2014).³

4. HASIL BELAJAR

Dalam Bahasa Indonesia, kata peningkatan terdiri dari kata “tingkat” yang mendapat awalan Me- dan mendapat akhiran –an, maknanya adalah proses, perbuatan, cara meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb).⁴ Hasil belajar adalah “perubahan perilaku yang

diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktifitas belajar.”⁵ Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penulisan skripsi ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTsN 2 Pesawaran.

5. MATA PELAJARAN FIKIH

Fikih secara bahasa berarti pemahaman atau tahu pemahaman yang mendalam yang membutuhkan

³ Novia Lestari, *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*, (Klaten, Jateng : Penerbit Lakeisha, 2020), h. 4

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), h. 128

⁵ Anni Mulyani, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2015), h.250

pengerahan potensi akal. Samsul Munir Amin mengemukakan bahwa Fikih merupakan ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara" (ilmu yang menerangkan segala hukum syara") yang berhubungan dengan amaliah yang diusahakan memperolehnya dari dalil-dalil yang jelas.⁶ Mata pelajaran Fikih merupakan salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang fikih berbagai macam ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Adapun dalam skripsi ini mata pelajaran Fikih merupakan mata pelajaran yang menjadi objek penelitian penulis di kelas VIII MTsN 2 Pesawaran.

6. MTs N 2 Pesawaran

MTs N 2 Pesawaran adalah lembaga pendidikan pada sekolah menengah pertama berbasis islam yang merupakan lembaga pendidikan islam formal yang berlokasi di desa gunung rejo, kecamatan waylima, kabupaten pesawaran yang letaknya berada di tengah pemukiman warga setempat.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan suatu masyarakat untuk memelihara kelangsungan hidup, kebudayaan dan peradaban masyarakat itu sendiri.⁷ Menurut pendapat penulis dengan adanya sebuah pendidikan yang berkualitas, akan menjadi salah satu modal yang sangat penting untuk memajukan sebuah bangsa, karena sebuah

⁶ Totok Jumentoro dan Samsul Munir Amin, *Kamus Usul Fikih* (Jakarta: Amzah, 2009),H.63

⁷Karwono & Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2017) h. 2

pendidikan menjadi standarisasi dalam menilai kemajuan dan kesejahteraan suatu bangsa.

Tujuan utama pendidikan dan pengajaran adalah selain untuk mendidik peserta didik menjadi anak-anak yang pandai dalam intelektual, juga bertujuan untuk bagaimana mendidik peserta didik agar memiliki sikap yang baik dari hasil pendidikannya. Jika selama ini yang dibanggakan hanya hasil kognitif semata, maka sudah saatnya kita mulai merubah cara berfikir parsial tersebut kedalam cara berfikir komprehensif.⁸

Pendidikan memiliki peranan yang sangat menentukan dalam perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Pada konteks ini, seorang pendidik merupakan salah satu komponen penentu keberhasilan pendidikan. Oleh sebab itu menjadi pendidik tidak mudah. Kita membutuhkan segudang kesabaran, ketelentaan, serta setumpuk pengetahuan dalam menjalankan profesi ini. Kegiatan pendidikan selalu terkait dengan dua komponen penting, yaitu pendidik dan peserta didik. Hubungan keduanya merupakan hubungan keterlibatan antar manusia. Hubungan ini akan

serasi jika masing-masing pihak secara professional diposisikan sesuai fungsinya masing-masing, yaitu fungsi sebagai subjek dan objek pendidikan.⁹

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁰ Belajar pada dasarnya merupakan proses atau kegiatan dan atau aktivitas. Seseorang dikatakan belajar apabila didalam dirinya terdapat aktivitas

⁸Rijal Firdaos, *Desain Instrumen Pengukur Afektif*, (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2017), h. 29

⁹Aminatul Zahroh, *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*, (Bandung: Yramana Widya, 2018) h. 1

¹⁰Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018), h. 2

fisik, maupun non fisik, misalnya emosi dan aspek mental yang lain. ¹¹Belajar juga dapat dikatakan sebagai suatu proses metamorfosa seseorang, dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, dari yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa, dari yang sebelumnya tidak bersikap yang diharapkan menjadi bersikap yang diharapkan.

Pembelajaran merupakan suatu proses, cara, dan tindakan yang mempengaruhi siswa untuk belajar.¹²Pengajaran merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan jelas memiliki tujuan sehingga diharapkan dalam penerapannya ia tidak kehilangan arah dan pijakan.¹³

Proses pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang dilengkapi dengan sumber belajar.¹⁴Belajar atau menuntut ilmu merupakan sebuah kewajiban bagi setiap manusia, apalagi bagi setiap muslim. Karena dengan ilmu lah seorang manusia akan dapat membedakan mana perkara yang baik dan yang buruk, dengan ilmulah manusia bisa mengetahui tujuan hidup, dan dengan ilmu lah manusia menjadi makhluk yang mulia dan terangkat derajatnya.

Dalam proses pembelajaran, seorang pendidik dan peserta didik harus bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran, demi tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Hal ini terkait dengan firman Allah SWT yang terkandung dalam surah AL-Ankabut ayat 69, sebagai berikut:

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ٦٩

¹¹*Ibid*, h. 32

¹²Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), h. 3

¹³Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2018) h. 15.

¹⁴Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Teori belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016) h. 139

Artinya: "Dan orang-orang yang berjuang di jalan kami, maka sungguh kami benar-benar akan memberi petunjuk (kemudahan) kepada jalan-jalan kami, dan sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang berbuat baik". (Q. S Al-Ankabut ayat 69)¹⁵

Untuk mencapai keberhasilan suatu pembelajaran, ada banyak macam komponen yang harus terpenuhi, antara lain: tujuan, materi, metode, media, evaluasi dan sebagainya. Media merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran, yang dapat mempengaruhi minat, motivasi, dan hasil belajar peserta didik. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat diukur dari kemampuan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran.

Pendidikan islam merupakan suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita islam, sehingga mudah untuk dapat

membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran islam. Pendidikan itu mengarah pada perkembangan kehidupan manusia masa depan dengan tanpa menghilangkan prinsip-prinsip islam yang diamanahkan oleh Allah kepada manusia, sehingga manusia mampu memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidupnya seiring dengan perkembangan iptek.¹⁶ Secara garis besar tujuan pendidikan Agama Islam adalah mengasuh, membimbing, mendorong, mengusahakan, dan menumbuhkembangkan manusia yang bertaqwa. Taqwa merupakan derajat yang menunjukkan kualitas manusia bukan hanya di hadapan sesama manusia, tetapi juga di hadapan Allah SWT.¹⁷

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya* (Bandung Cordoba, 2015), h. 396

¹⁶ Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2018), h. 27.

¹⁷ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Pendidikan Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 1

Perkembangan zaman menuntut setiap manusia untuk senantiasa berkreasi dan berinovasi, baik dalam segi ilmu pengetahuan maupun teknologi. Sehingga hal itu telah membawa perubahan yang sangat besar terhadap dimensi kehidupan manusia, baik dalam sektor sosial, budaya, ekonomi maupun pendidikan. Dalam sektor pendidikan ini perlu perhatian khusus, agar tidak tertinggal dengan perkembangan zaman (IPTEK), sehingga perlu adanya berbagai macam penyesuaian, terutama hal yang berkaitan dengan faktor-faktor yang ada di sekolah. Media pembelajaran merupakan salah satu hal yang harus menjadi perhatian khusus diantara faktor-faktor lain. Media pembelajaran harus dipelajari dan dikuasai oleh seorang pendidik, sehingga materi yang akan di sampaikan kepada peserta didik akan lebih efektif dan efisien.

Media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang di desain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Peralatan fisik yang dimaksud mencakup benda asli, bahan cetak, audio, audio visual, multimedia, dan web. Peralatan tersebut harus dirancang dan dikembangkan secara sengaja agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran. Peralatan tersebut harus dapat digunakan untuk menyampaikan informasi yang berisi pesan-pesan pembelajaran agar peserta didik dapat mengkonstruksi pengetahuan dengan efektif dan efisien. Selain itu, interaksi antara pendidik dengan peserta didik, peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya, serta anatara pendidik, peserta didik dengan sumber belajar dapat terbangun dengan baik.¹⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwasanya penggunaan media merupakan sebuah keharusan yang tidak bisa dipungkiri dalam dunia pendidikan saat ini. Karena melihat begitu signifikan dan penting nya peranan sebuah

¹⁸Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadia Group, 2018). h. 7

media dalam membantu kelancaran proses belajar mengajar, terlebih dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Maka dalam hal ini seorang pendidik harus dapat menguasai media tersebut, agar peserta didik lebih bersemangat dan bergairah dalam kegiatan pembelajarannya, lebih-lebih peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Multimedia adalah gabungan berbagai media (Format File) dari teks, suara, citra, maupun video. Dari gabungan media tersebut diintegrasikan kedalam komputer untuk disimpan kemudian diolah dan disajikan secara bersamaan.¹⁹ Tujuan dari penggunaan media multimedia adalah untuk mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik dengan memberikan rangsangan berupa teks, gambar bergerak dan suara, serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi.

Berdasarkan hasil pra-penelitian melalui observasi yang dilakukan di MTsN 2 Pesawaran, pada saat ini proses pembelajaran yang dilakukan masih banyak menggunakan model dan media pembelajaran konvensional/tradisional, yang dominan hanya berpusat dari satu arah, yaitu dari seorang pendidik. Akibatnya materi pelajaran yang disampaikan kurang dapat dipahami oleh peserta didik. Peserta didik hanya membayangkan dan mendengarkan sendiri tentang materi yang disampaikan pendidik, tanpa ada sesuatu yang bisa disajikan dan yang menarik perhatian peserta didik untuk memahami materi tersebut.²⁰

Kondisi semacam ini dapat mengakibatkan hasil belajar kurang maksimal, terlebih pelajaran pendidikan agama Islam. Sedangkan pelajaran pendidikan agama Islam memiliki peranan yang sangat signifikan dalam pembentukan karakter, pola pikir, sifat dan sikap peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁹Novia Lestari, *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*, (Klaten, Jateng : Penerbit Lakeisha, 2020), h. 4

²⁰ Hasil Observasi Proses Pembelajaran di kelas XI SMA N 1 Kedondong, Senin 14 September 2020, Pukul 10.00 WIB

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Ujian Mid Semester (Genap)
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

NO	NILAI K K M	KELAS			Jumlah Peserta Didik	Keterangan
		VIII A	VIII B	VIII C		
1	< 72	13	14	11	38	Tidak tuntas
2	≥ 72	7	7	10	24	Tuntas
Jumlah		20	21	21	62	

Sumber : Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 2 Pesawaran Tp. 2019/2020

Dari data yang telah dipaparkan diatas, nilai rata-rata mata pelajaran Fiqih masih terbilang rendah dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih masih banyak yang belum memenuhi nilai KKM, yaitu dari jumlah 20 siswa yang berada di kelas VIII A hanya 7 siswa yang tuntas nilai KKM, dan 13 siswa masih belum tuntas, dan dari jumlah 21 siswa yang berada di kelas VIII B hanya 7 siswa yang dinyatakan lulus nilai KKM, dan 14 siswa dinyatakan belum lulus nilai KKM sedangkan kelas VIII C 11 orang dinyatakan lulus dan 10 siswa dinyatakan tidak lulus nilai KKM.²¹ Sehingga dalam hal ini perlu diadakannya sebuah pembaharuan inovasi dalam metode dan media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran, agar peserta didik bisa memahami materi pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajarnya terutama dalam mata pelajaran Fiqih.

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama mata pelajaran Fiqih, peneliti mencoba menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media multimedia.

²¹ Wawancara Guru Mata Pelajaran Fiqih, Ibu Siti mas'adah S. Pd, 14 September 2020

Multimedia sendiri merupakan salah satu media yang menampilkan unsur teks, suara, unsur gambar dll. Penggabungan unsur inilah yang membuat media multimedia memiliki kemampuan yang lebih

baik.. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengaruh dengan berbantu media multimedia terhadap hasil pelajaran Fikih.

Alasan peneliti menggunakan media tersebut, karena peserta didik dalam pembelajaran, pada umumnya lebih menyukai bahan ajar yang unik dan menarik, seperti yang memiliki gambar maupun suara, sehingga hal ini akan membuat peserta didik lebih bersemangat dan bergairah dalam memperhatikan materinya. Jika media yang menarik ini terus digunakan secara intensif, tidak menutup kemungkinan peserta didik akan lebih termotivasi dalam meningkatkan hasil belajarnya, terutama dalam mata pelajaran Fikih.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian skripsi ini peneliti akan membahas mengenai “Pengaruh Penggunaan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Di MTsN 2 Pesawaran”.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran hanya terjadi pada satu arah (Teacher Centred).
2. Pembelajaran yang masih bersifat konvensional/Tradisional.
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran (Multimedia).
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.

D. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, maka peneliti memberi batasan masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti hanya membahas pengaruh penggunaan media multimedia terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Materi pembelajaran ini dibatasi hanya pada materi Fiqih “Menggapai kesempurnaan islam melalui ibadah haji dan umrah” di kelas VIII A dan VIII B di MTsN 2 Pesawaran.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan hasil pra survey yang telah di kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “adakah pengaruh penggunaan multimedia terhadap hasil belajar Fiqih Kelas VIII Di MTsN 2 Pesawaran?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat diartikan sebagai target yang akan dicapai dalam penelitian. Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan multimedia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTsN 2 Pesawaran.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peserta didik
Manfaat bagi peserta didik dalam penelitian ini diharapkan akan dapat:
 - a. Mengembangkan kemampuan berfikir, pemecahan masalah dan keterampilan intelektual
 - b. Meningkatkan kekreatifan peserta didik dalam pembelajaran.
 - c. Membawa peserta didik untuk belajar dalam suasana yang menyenangkan.
2. Bagi pendidik
Akan dapat membantu mengelola proses pembelajaran yang menarik minat peserta didik, serta meningkatkan kemampuan peserta didik itu sendiri.

3. Bagi peneliti

Selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengkajian secara lebih mendalam.

4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menerapkan media pembelajaran dikelas-kelas lain.

H. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan media multimedia terhadap hasil belajar yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho Bachtiar, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Multimedia Terhadap Hasil Belajar kelas V Subtema Usaha Pelestarian Lingkungan di SD N 6 Metro ”, Jenis penelitian eksperimen Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimental Design. Penentuan sampel penelitian menggunakan sampling purposive dengan kelas V A Kelompok eksperimen dan Kelas V C Kelompok kontrol dengan jumlah keseluruhan 46 siswa. Alat Pengumpulan data menggunakan tes kognitif dan angket. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan multimedia terhadap hasil belajar subtema pelestarian lingkungan.²²

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho Bachtiar adalah sama dalam penggunaan media penelitian yaitu media multimedia, serta dalam hasil belajar sama-sama dibatasi pada ranah kognitif. Sedangkan Perbedaannya adalah dalam penelitian yang dilakukan oleh Nugroho Bachtiar menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket, sedangkan dalam

²² Nugroho Bachtiar, *Pengaruh Penggunaan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Subtema Usaha Pelestarian Lingkungan*, *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2018, h. 1. Diakses Pada Tanggal 25 Maret 2021, Pukul 18. 00 WIB.

penelitian yang dilakukan peneliti tidak menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ami Saputra, dengan penelitian yang berjudul “ Penggunaan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII D Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Way Krui Kabupaten Pesisir Barat Tahun Pelajaran 2015/2016”. Yang menyatakan bahwa penelitian menggunakan media multimedia dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI pada tiap siklusnya yaitu : (1) Pada siklus I, presentase hasil belajar peserta didik yang tuntas mencapai 58,3% sedangkan yang tidak tuntas mencapai 41,7%. (2) Pada siklus II, presentasi hasil belajar peserta didik mencapai 87,5 % sedangkan yang tidak tuntas mencapai 12,5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia dapat meningkatkan meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII D pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 way krui kabupaten pesisir barat tahun pelajaran 2015/2016.²³

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dan penelitian yang dilakukan oleh Ami Saputra adalah sama dalam penggunaan medianya yaitu sama-sama menggunakan media multimedia, serta sama dalam variabel terikat nya yaitu dibatasi hanya pada hasil belajar.

Sedangkan perbedaannya adalah pada metode penelitian yang dilakukan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ami Saputra menggunakan metode

²³ Ami Saputra, ” *Penggunaan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII D Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Way Krui Kabupaten Pesisir Barat Tahun Pelajaran 2015/2016*, Kearsipan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, 2016.

kualitatif sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode kuantitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriahani, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Penginderaan Jauh Terhadap Hasil Belajar Geografi Di MAN 1 Malang”. Menyatakan bahwa penggunaan multimedia pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, dimana hasil yang diperoleh dikelas eksperimen, diperoleh mean 74,24 dengan standar deviasi 7,267 lebih besar daripada kelas kontrol yang memiliki mean 60,21 dengan standar deviasi 9,55. Hasil gain score menunjukkan selisih antara nilai pretest dan postes didapatkan dikelas eksperimen dengan hasil rata-rata gain score, yaitu = 0,7 yang masuk dalam kategori tinggi, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh dalam penggunaan multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik.²⁴

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dan penelitian yang dilakukan oleh Ami Saputra adalah sama dalam penggunaan variabel bebas dan terikatnya, yaitu menggunakan multimedia sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaannya adalah pada objek penelitiannya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fitriahani menggunakan objek sekolah MAN 1 IPS dalam mata pelajaran Geografi, sedangkan peneliti menggunakan objek sekolah MTsN 2 Pesawaran dalam mata pelajaran Fiqih.

²⁴ Fitriahani, *Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Penginderaan Jauh Terhadap Hasil Belajar Geografi Di MAN 1 Malang*, Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian dan Pengembangan, 2016, h. 2. Diakses Pada Tanggal 25 Maret 2021, Pukul 19. 00 WIB

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran Multimedia

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media yang kita kenal saat ini ada begitu banyak dan bermacam-macam bentuknya. Dalam penggunaan media pembelajaran, media berperan sebagai alat bantu bagi seorang pendidik dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang akan diberikan seorang pendidik kepada peserta didik.

Media (Singular Medium) berasal dari bahasa latin yang berarti antara atau perantara, yang merujuk pada sesuatu yang dapat menghubungkan informasi antara sumber (a source) dan penerima informasi (a receiver). Smaldino, lowter, dan Russel memandang media sebagai alat komunikasi. Means of communication).

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah” atau “pengantar”. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media adalah alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran, media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang fikiran, perasaan, dan kemauan audiens atau siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada siswa tersebut.²⁵

²⁵ Muhammad Yaumi, *Media dan teknologi dan pembelajaran*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), h.5

Menurut Heinech media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah adalah “perantara” yaitu perantara sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver). Heinich mencontohkan media ini seperti film, televise, diagram, bahan tercetak, computer, dan instruktur.²⁶

Media juga bisa diartikan sebagai sarana pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan pesan tentunya sangat bermanfaat jika di implementasikan ke dalam proses pembelajaran, media yang digunakan dalam proses pembelajaran itu yang disebut sebagai media pembelajaran. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.²⁷

Media pendidikan adalah suatu benda yang dapat di indrai, khususnya penglihatan dan pendengaran, baik yang terdapat di dalam maupun di luar kelas, yang digunakan sebagai alat bantu penghubung dalam proses interaksi belajar-mengajar untuk meningkatkan efektifitas hasil belajar peserta didik. Media pendidikan mengandung aspek-aspek sebagai alat dan sebagai teknik yang berkaitan erat dengan metode mengajar.²⁸

Media pembelajaran adalah semua perangkat lunak (Software) dan atau perangkat keras (Hardware) yang berfungsi sebagai peralatan yang digunakan untuk menyalurkan pesan-pesan pembelajaran dari pengirim pesan sehingga dapat merangsang fikiran, perasaan, perhatian dan

²⁶ Rusman, Deni Kurniawan , *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 169

²⁷Haris Budiman, “*Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran*”, AL-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 7, November 2016, h. 176

²⁸Zakiah Darajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h.226

minat peserta didik sehingga terjadi efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.²⁹

Dengan demikian, berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat, bahan atau segala sumber daya yang digunakan untuk menyampaikan materi-materi pelajaran dari seorang pendidik kepada peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar, yang memiliki fungsi untuk menarik perhatian siswa, memperjelas penyampaian pesan, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan biaya, serta mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Pengertian Media Multimedia

Multimedia merupakan penggabungan dua kata “Multi” dan “Media”. Multi yang berarti banyak sedangkan media berarti perantara atau bentuk jamaknya berarti medium. Gumelar menjelaskan bahwa multimedia adalah penggunaan komputer untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi, dan video dengan alat bantu sehingga pengguna dapat melakukan interaksi, berkarya dan berkomunikasi.³⁰

Multimedia adalah gabungan berbagai media (Format File) dari teks, suara, citra, maupun video. Dari gabungan media tersebut diintegrasikan kedalam computer untuk disimpan kemudian diolah dan disajikan secara bersamaan. Multimedia bermaksud memaksimalkan setiap indera dalam menerima suatu informasi , sehingga dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada publik (Danang 2014).³¹

Istilah Multimedia muncul melalui media masa diawal 1990. Istilah ini dipakai untuk menyatukan teknologi digital dan analog dibidang entertainment, publishing, communications, marketing, advertising, dan juga commerce.

Multimedia dapat diartikan sebagai penggunaan beberapa media yang berbeda untuk menggabungkan dan menyampaikan informasi dalam bentuk teks, audio, grafik,

²⁹Muhammad Yumi, *Op. Cit*, h. 20

³⁰ Kadaruddin, *Mahir Desain Slide Presentasi dan Multimedia Pembelajaran Berbasis Power Point*, (Sleman : CV Budi Utama, 2018), h. 9

³¹ Novia Lestari, *Op. Cit*, h. 4

animasi, dan video.³² Secara umum multimedia dapat diartikan sebagai suatu sarana atau media melalui penggunaan komputer untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi, dan video dengan alat bantu sehingga pengguna dapat melakukan interaksi, berkarya dan berkomunikasi.³³

Pembelajaran melalui multimedia adalah pembelajaran yang didesain dengan sebuah sistem komunikasi interaktif dengan berbagai macam media yang saling bersinergi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang telah dirumuskan.

3. Kategori Multimedia

Multimedia dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu multimedia content production dan multimedia communication dengan definisi sebagai berikut:

1) Multimedia Content Production

Multimedia adalah penggunaan dan pemrosesan beberapa media yang berbeda untuk menyampaikan informasi atau menghasilkan produk multimedia (music, video, film, game, entertainment, dll) atau penggunaan sejumlah teknologi yang berbeda yang memungkinkan untuk menggabungkan media dengan cara yang baru untuk tujuan komunikasi.

Dalam kategori ini media yang digunakan adalah:

- a) Media Teks
- b) Media Audio
- c) Media Video
- d) Media Animasi
- e) Media Grap/Image
- f) Media Intercavity
- g) Media Special Effect

2) Multimedia Communication

Multimedia adalah menggunakan media masa, seperti televise, radio, cetak, dan internet untuk mempublikasikan/menyiarkan/menomunikasikan

³² Kadaruddin, *Op. Cit.*, h. 10

³³ Tonni Limbong, *Media dan Multimedia Pembelajaran : Teori dan Praktik*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 3

material advertisting, publicity, entertainment, news, education, dll. Dalam kategori ini media yang digunakan adalah : TV, Radio, Film, Cetak, Musik, Game, Entertainment, Tutorial, ICT (Internet).³⁴

4. Jenis Multimedia

Berdasarkan cara penggunaannya, maka multimedia dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu multimedia interaktif dan multimedia linear. Dengan definisi sebagai berikut:

1) Multimedia Interaktif

Multimedia interaktif adalah program atau aplikasi yang khusus diperuntukan memberikan informasi kepada masyarakat atau user dan dapat dikemas dalam format compact Disc (CD). Multimedia interaktif dipakai sebagai sarana penyampai informasi populer yang bersifat instan atau siap saji yang didalamnya terdapat berbagai berbagai gabungan tampilan yang terdiri dari:

- a) Teks
- b) Gambar
- c) Narasi suara
- d) Video
- e) Animasi 2D atau 3D
- f) Sound FX
- g) Atau penggabungan seluruh komponen diatas

Multimedia interaktif adalah suatu sistem presentasi menggunakan program aplikasi dalam komputer yang menggabungkan berbagai media audio, dan visual didalamnya, serta dikontrol secara interaktif dengan sebuah aplikasi kontrol untuk memberikan kemudahan bagi penggunanya dalam memproses atau mencari informasi yang diperlukan secara beruntun maupun secara acak. Multimedia interaktif berisi informasi yang disusun dan dihubungkan satu dengan yang lain menjadi rangkaian yang saling terkait.

³⁴ Kadaruddin, *Op. Cit*, h. 11-12

Multimedia interaktif memiliki kemampuan dalam menyampaikan informasi secara audio visual seperti layaknya televisi namun lebih interaktif dengan pemberian informasi yang fleksibel sesuai dengan keinginan pengguna sehingga didalamnya terdapat komunikasi 2 arah.³⁵

2) Multimedia Linear

Multimedia linear adalah suatu multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol link apapun yang dapat dioperasikan oleh pengguna. Media ini berjalan sekuensial (berurutan) contohnya: TV dan Film. Multimedia linear bisa berbentuk audio, visual, audio visual.³⁶ Dengan demikian pengguna media multimedia linear hanya bisa menyaksikan atau menerima informasi secara berurutan tanpa adanya alat pengontrol untuk media tersebut.

5. Manfaat Multimedia Pembelajaran

Manfaat multimedia pembelajaran diantaranya adalah:

- a. Penggunaan multimedia dapat memberikan inovasi baru dalam pembelajaran.
- b. Multimedia dapat digunakan untuk pembelajaran individual, dalam hal tertentu tugas guru dalam menanamkan pengetahuan dapat diwakili oleh multimedia.
- c. Multimedia dapat mengemas berbagai materi pelajaran.
- d. Multimedia dapat memberikan wawasan lebih luas untuk mempelajari topik tertentu.

Disamping itu juga pembelajaran melalui multimedia memiliki berbagai keuntungan bagi pelajar, diantaranya:

- 1) Menghemat waktu dengan topik yang lebih menantang
- 2) Dapat memvisualisasikan konten dan materi yang abstrak, dinami melalui proses

³⁵ Ibid, h. 14-15

³⁶ Ibid, h. 15

- 3) Dapat mensimulasikan eksperimen-eksperimen real yang kompleks
- 4) Dapat bekerja secara kreatif
- 5) Menambah Media belajar yang ada.
- 6) Dapat menambah waktu kontak peserta didik untuk berdiskusi.³⁷

6. Tahap-tahap Pengembangan Multimedia Pembelajaran

1) Tahap Persiapan

Multimedia Pembelajaran disediakan atau diadakan oleh pendidik melalui dua cara, yaitu membuat sendiri (multimedia by design) atau memanfaatkan multimedia pembelajaran yang sudah tersedia (multimedia by utilization). Namun sebelum membuat atau melakukan multimedia didalam pembelajaran maka berikut persiapan yang harus disiapkan:

- a. Memahami dan mempelajari kurikulum yang berlaku
- b. Melakukan analisi kurikulum untuk mengetahui hubungan kemampuan atau kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan multimedia
- c. Merencanakan pembuatan multimedia sesuai kebutuhan

2) Tahap Perencanaan

a) Analisis

Pemilihan kurikulum menjadi gerak awal dari serangkaian proses berikutnya.

b) Pemilihan Teknologi

Ditentukan teknologi apa yang akan digunakan untuk merealisasikan analisis kurikulum yang telah dilakukan. Disamping itu, pemilihan teknologi hardware dan software akan menentukan strategi belajar apa yang bisa dan tidak bisa digunakan.

³⁷ Muhammad Rusli et al, *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif Prinsip Dasar Pengembangan*, (Yogyakarta: Andi, 2017), h. 34

3) Tahap Penggunaan

Sebelum menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran, terlebih dahulu seorang pendidik sebaiknya memperhatikan hal-hal berikut:

- a) Pendidik terlebih dahulu mencoba multimedia pembelajaran, apakah masih bisa digunakan atau tidak.
- b) Memperhatikan silabus atau kurikulum.
- c) Menyiapkan dan menentukan multimedia pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan.³⁸
- d) Menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan multimedia.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Tingkat kemampuan siswa dapat dilihat melalui hasil belajar. Hasil belajar siswa akan mengukur penguasaan siswa tersebut terhadap materi pembelajaran. Hal ini tidak terlepas dari kemauan dan kesempatan siswa untuk mempelajari materi pelajaran yang diberikan kepada siswa. Siswa harus aktif dan tekun belajar apabila ingin mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan. Guru juga memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, dengan merancang dan melaksanakan pembelajaran yang baik agar hasil yang didapatkan siswa juga memuaskan.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting berubah nya tingkah laku, seperti yang dikemukakan oleh sudjana (2009) bahwa hasil belajar siswa pada hakikat nya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor.³⁹

³⁸ Ibid, h. 154-155

³⁹ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), h. 24

Hasil belajar juga tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.⁴⁰ Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada pendidik terhadap kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan dan untuk memperoleh target yang diharapkan pendidik.⁴¹

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mencakup pada tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Berikut penjelasan mengenai ketiga aspek tersebut.

a. Aspek kognitif

Aspek kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual. Mencakup enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

b. Aspek afektif

Aspek afektif berkenaan dengan sikap, mencakup lima aspek yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, pembentukan pola hidup.

c. Aspek psikomotorik

Aspek psikomotorik berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada tujuh aspek yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan yang kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreatifitas.

⁴⁰ *Ibid*, h. 25

⁴¹Uswatun Hasanah, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Melalui Penerapan Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test)* Peserta Didik Kelas V di MI Ismaria AL-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung, Tahun Pelajaran 2016/2017, *AL-Tazkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 8, 1 2017, h. 3

2. Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar.⁴² Menurut Ahmad Tafsir hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran yang meliputi tiga aspek, yaitu (1) Tahu, mengetahui (knowing), (2) Terampil melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui itu (doing), dan (3) Melaksanakan yang ia ketahui itu secara rutin dan konsekuen (being).⁴³

Teori taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi yang dicapai melalui tiga kategori ranah, yaitu:

a. Ranah kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual. Mencakup enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

b. Ranah afektif

Berkenaan dengan sikap, mencakup lima aspek yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, pembentukan pola hidup.

c. Ranah psikomotorik

Berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada tujuh aspek yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan yang kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.

Menurut penjelasan di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar terbagi menjadi tiga bagian, yaitu hasil belajar dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya akan meneliti hasil belajar dari ranah kognitif. Hasil belajar dari ranah kognitif mengacu kepada hasil belajar intelektual peserta didik. Menurut Nur Asiah dalam (Inovasi Pembelajaran Analisis dan Praktek

⁴²Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali pers, 2016), h.

⁴³*Ibid*, h. 245

Mendesain Pembelajaran) menyatakan bahwa ranah kognitif terdiri dari enam level,⁴⁴ yaitu:

- 1) Pengetahuan, dengan kemampuan umum berupa mengetahui istilah umum, mengetahui fakta khusus, mengetahui metode, mengetahui konsep dasar, dan mengetahui prinsip/aturan.
- 2) Pemahaman, dengan kemampuan umum berupa memahami fakta-fakta, memahami prinsip-prinsip, menafsirkan bahan tertulis, menafsirkan chart dan grafik, menerjemahkan, memperkirakan akibat.
- 3) Penerapan, dengan kemampuan umum berupa menerapkan konsep dan prinsip pada situasi baru, memecahkan problem, mengkonstruksi chart dan grafik, menerapkan hukum dan teori kedunia praktis, mendemonstrasikan penggunaan metode dan prosedur yang benar.
- 4) Analisis, dengan kemampuan umum berupa mengenali asumsi tersirat, mengenali kesalahan nalar, membedakan antara fakta dan penafsiran, menilai relepansi data, menganalisis struktur kerja (seni, music, tulisan).
- 5) Sintesis, dengan kemampuan umum berupa menyusun tema tulisan secara baik, menyampaikan pidato secara baik, menulis cerita pendek yang kreatif, menyusun (proposal, rencana kerja dan skema), mengintegrasikan hasil pembelajaran dalam problem solving.
- 6) Evaluasi, dengan kemampuan umum berupa menetapkan konsistensi logis dari bahan tertulis, Menetapkan kelayakan berdasarkan

⁴⁴ Nur Asiah , Inovasi Pembelajaran Analisis dan Praktek Mendesain Pembelajaran, (Yogyakarta: Kepel Press, 2020), h. 88-90

data, menetapkan nilai kerja berdasarkan kriteria internal, menetapkan nilai kerja berdasarkan standart eksternal yang ekselen.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dalam ranah kognitif terdiri dari enam level. Namun dalm penelitian ini peneliti hanya akan meneliti hasil belajar dari ranah kognitif pada level satu dan level dua.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Sebelum proses belajar mengajar (pembelajaran) banyak faktor yang terlibat dan saling mempengaruhi dan tentu saja menentukan berhasil tidak nya suatu proses pembelajaran. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

- a. Faktor guru.
- b. Faktor peserta didik.
- c. Faktor kurikulum.
- d. Faktor lingkungan.

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dibagi menjadi tiga macam bagian, yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam), yaitu faktor yang bersumber dari dalam peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajar nya. Faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar), yaitu kondisi lingkungan peserta didik. Faktor ini meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.
- c. Faktor properties, yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat yang dimiliki guru terhadap profesi nya, sikap guru terhadap peserta didik, kemampuan dan intekigensi guru, motivasi dan kemampuan mereka, baik kemampuan dalam

pengelolaan pembelajaran termasuk didalamnya kemampuan dalam merencanakan dan evaluasi pembelajaran. Mupun kemampuan dalam penguasaan materi.⁴⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi terhadap hasil belajar. Oleh karena itu dengan adanya faktor-faktor tersebut bisa dijadikan sebagai acuan dalam hasil belajar.

4. Alat Untuk Mengukur Hasil Belajar

Dalam persiapan strategi proses belajar mengajar perlu disusunnya instrument penilaian dalam standar penugasan. Istilah instrument penilaian sering disebut juga sebagai teknik penilaian yang berupa teknik tes dan nontes. Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang akan dites. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar dari peserta didik., terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penugasan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.⁴⁶

Alat penilaian teknik tes, adalah sebagai berikut:

- a. Tes tertulis adalah tes atau soal yang harus diselesaikan oleh peserta didik secara tertulis.
- b. Tes lisan adalah sekumpulan tes atau soal atau tugas pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik dan dilaksanakan dengan cara tanya jawab, dan tes perbuatan, merupakan tugas yang pada umumnya berupa sebuah praktek, atau melakukan kegiatan yang mengukur keterampilan.

Bentuk penilaian berupa tes tertulis terdiri atas bentuk objektif dan bentuk uraian. Bentuk objektif meliputi pilihan ganda, isian benar salah,

⁴⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenademia Group, 2016), h. 12-14

⁴⁶Nana Sudjadna, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h. 21-22

menjodohkan, serta jawaban singkat. Bentuk uraian meliputi uraian terbatas dan uraian bebas. Dalam penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan tes tertulis. Tes yang berupa soal yang harus diselesaikan oleh peserta didik.

C. **FIKIH.**

1. **Pengertian Fikih**

Secara bahasa fikih berarti paham, yakni pemahaman yang mendalam tentang sebuah tujuan suatu perkataan dan perbuatan atau tingkah laku. Sedangkan pengertian fikih menurut istilah adalah pengetahuan tentang hukum syara yang berkaitan tentang perbuatan manusia, yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci dalam AL- Qur'an dan AL- Hadis. Beberapa batasan definisi tentang fikih adalah sebagai berikut:

- a. Ilmu fikih merupakan kumpulan ilmu yang begitu luas pembahasannya, yang mengumpulkan berbagai macam jenis hukum islam, untuk keperluan dan aturan hidup manusia, baik keperluan perorangan, masyarakat, dan umum manusia.
- b. Pengetahuan tentang hukum-hukum islam mengenai perbuatan manusia, yang diambil dari dalilnya secara rinci.
- c. Ilmu tentang hukum-hukum syari'at yang bersifat praktis yang diambil dari dalil yang rinci.

Sedemikian luasnya bahasan dalam hukum islam, maka kata-kata fikih hanya dipakai untuk sekumpulan syara yang berhubungan dengan perbuatan, seperti hukum wajib, haram, anjuran, makruh, mubah, apakah sesuatu tersebut sah atau tidak, mencukupi atau tidak, dan sebagainya.

Didalam bukunya, Muhammad Daud Ali menjelaskan tentang pengertian ilmu fikih, bahwa :“ Ilmu Fikih adalah ilmu yang bertugas menentukan dan menguraikan norma-norma hukum dasar yang terdapat dalam AL- Qur'an dan ketentuan-ketentuan umum yang terdapat di dalam sunnah

Nabi Muhammad SAW yang direkam dalam kitab-kitab hadist. Untuk diterapkan pada perbuatan manusia yang telah dewasa yang sehat akalnya, yang berkewajiban melaksanakan hukum islam. .

2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fikih

Ruang lingkup mata pelajaran fikih di MTsN 2 Pesawaran Meliputi :

- 1) Hubungan manusia dengan Allah SWT ;
- 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia ;
- 3) Hubungan manusia dengan alam dan lingkungan ;

3. Fungsi Mata Pelajaran Fikih

Fungsi mata pelajaran fikih di MTsN 2 Pesawaran sebagai berikut :

- a. Mengetahui serta memahami pokok-pokok hukum islam secara mendalam, terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli maupun aqli. Pengetahuan serta pemahaman tersebut diharapkan akan menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari, baik secara pribadi maupun masyarakat.
- b. Mengamalkan ketentuan hukum-hukum islam dengan baik dan benar, yang akan menumbuhkan ketaatan dalam beribadah kepada Allah SWT, dengan didiplin dan bertanggung jawab.

4. Tujuan Mata Pelajaran Fikih

Tujuan mata pelajaran Fikih di MTsN 2 Pesawaran sebagai berikut :

- a. Menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT, sebagai bekal mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

- b. Membiasakan pengamalan hukum-hukum islam pada peserta didik, sehingga dapat menjalani kehidupan yang sesuai dengan aturan dan norma-norma agama. Sehingga peserta didik dapat berperilaku yang sesuai dengan peraturan Madrasah dan masyarakat.

5. Materi Pembelajaran Fikih

a. Haji

1. Pengertian Haji

Istilah haji berasal dari kata *hajja* berziarah, yang memiliki arti menyengaja, menuju ketempat tertentu yang diinginkan atau diagungkan. Sedangkan menurut istilah haji adalah menyengaja mengunjungi ka'bah untuk mengerjakan sebuah ibadah yang meliputi thawaf sa'i, wukuf dan ibadah-ibadah lainnya untuk memenuhi perintah Allah SWT serta mengharapkan keridhoan-Nya dalam waktu yang telah ditentukan⁴⁷.

2. Hukum Haji

Mengerjakan ibadah haji merupakan kewajiban yang bersifat fardu a'in sekali seumur hidup bagi setiap muslim yang telah mukallaf dan mampu untuk melaksanakannya. Kewajiban berhaji berlandaskan pada firman Allah SWT AL-Qur'an Ali-Imran : 97 .

فِيهِ آيَةٌ بَيِّنَةٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ هَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya “ Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (diantaranya) maqam Ibrahim. Barang siapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah Dia; mengerjakan ibadah

⁴⁷ Zainal muttaqin, *Fikih Madrasah Tsanawiyah*, (Semarang, Pt. Karya Toha Putra, 2013), h.109

haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barang siapa mengingkari (kewajiban haji) maka sesungguhnya Allah maha kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.

3. Syarat-syarat haji

Adapun syarat didalam berhaji ialah :

- a. Beragama islam, yaitu seseorang yang telah meyakini ajaran agama islam.
- b. Berakal sehat, yaitu seorang muslim yang tidak memiliki penyakit gangguan jiwa (gila).
- c. Baligh, yaitu seseorang yang telah mencapai umur yang dapat membedakan perkara yang baik dan yang buruk.
- d. Merdeka, bukan hamba sahaya (budak), yaitu ibadah haji tidak diwajibkan kepada hamba sahaya. Maka apabila seorang hamba sahaya melaksanakan ibadah haji, maka hajinya tidak sah, namun ia mendapatkan pahala sunnah dari perbuatan haji tersebut.
- e. Kuasa atau mampu mengerjakannya, yaitu mampu dari segi kesehatan, keuangan dan keamanan.

4. Rukun Haji

Rukun haji adalah sebuah pekerjaan yang tidak boleh ditinggalkan dan tidak dapat diganti dengan yang lain, jika ditinggalkan maka tidak sah ibadahnya. Rukun ibadah haji ada enam yaitu:

- a. Ihram, yaitu berniat sambil memakai pakaian putih yang tidak dijahit, untuk mengerjakan ibadah haji atau umrah. Ihram wajib dimulai sesuai miqatnya, baik miqat zamani maupun miqat makani dengan syarat-syarat tertentu;
- b. Wukuf, yaitu mulai berkumpulnya jamaah haji dipadang Arafah, pada tanggal 9 Zulhijjah, yaitu dari waktu zuhur sampai terbit fajar tanggal 10 Zulhijjah;

- c. Thawaf, yaitu mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh kali putaran, dimulai dan diakhiri dihajar aswad. Thawaf rukun haji dinamakan thawaf ifadah.
- d. Sa'i, yaitu berlari-lari kecil dari safa ke marwah.
- e. Tahalul, yaitu diperbolehkannya jamaah haji dari larangan atau pantangan ihram. Tahalul disimbolkan dengan memotong beberapa helai rambut kepala.
- f. Tertib, yaitu mengerjakan ibadah haji yang termasuk rukun diatas sesuai dengan urutannya.

5. Wajib Haji

Wajib haji adalah amalan-amalan didalam ibadah haji yang wajib dikerjakan, tetapi sahnya ibadah haji tidak tergantung kepadanya. Apabila wajib haji tidak dikerjakan maka hajinya tetap sah dengan cara menggantikannya dengan denda (dam). Wajib haji berjumlah tujuh :

- a. Berihram sesuai dengan miqatnya.
- b. Bermalam di Muzdalifah.
- c. Bermalam di Mina.
- d. Melompat jumrah aqobah, ula dan wustha.
- e. Menjauhkan diri dari hal-hal yang dilarang dalam ihram.
- f. Thawaf Wada.

6. Kesunahan Haji

Adapun yang termasuk dalam sunah-sunah haji adalah :

- a. Mendahulukan haji daripada umrah.
- b. Mandi ketika hendak ihram dan memakai baju ihram.
- c. Shalat sunnah ihram dua rakaat.
- d. Memperbanyak membaca talbiyah, dzikir dan do'a.
- e. Mencium atau mengusap hajar aswad disetiap putaran dalam thawaf, kalau tidak bisa cukup diganti dengan isyarat tangan kanan.

7. Dam atau Denda

Dam dari segi bahasa memiliki arti darah, sedangkan menurut istilah berarti mengalirkan darah (menyembelih ternak seperti unta, sapi dan kambing) ditanah haram untuk memenuhi kebutuhan manasik haji.

Adapun jenis-jenis dam ialah :

- a. Bersenggama dalam keadaan ihrah sebelum tahallul, damnya berupa kifarath yaitu :
 - 1) Menyembelih seekor unta.
 - 2) Menyembelih seekor lembu.
 - 3) Menyembelih tujuh ekor kambing.
 - 4) Memberikan shadaqqah kepada fakir miskin berupa makanan seharga seekor unta, sebanyak satu orang sebanyak satu mud (0,8 kg).
- b. Berburu atau membunuh binatang buruan, damnya adalah sebagai berikut :
 - 1) Menyembelih binatang yang sebanding dengan binatang yang diburu atau dibunuh.
 - 2) Bershadaqqah makanan kepada fakir miskin sesuai dengan harga binatang tersebut.
- c. Melaksanakan haji dengan cara tamattu atau qiran, damnya adalah sebagai berikut :
 - 1) Memotong seekor kambing, atau jika tidak mampu maka berpuasa sepuluh hari, tiga hari dilaksanakan sewaktu ihram sampai idul adha, sedangkan tujuh hari lainnya dilaksanakan setelah kembali ke negerinya.
- d. Meninggalkan salah satu wajib haji sebagai berikut :
 - 1) Ihram dari miqat.
 - 2) Melontar jumrah.
 - 3) Bermalam dimuzdalifah.
 - 4) Bermalam dimina pada hari tasyrik.
 - 5) Melaksanakan thawaf wada.
 - 6) Damnya sama dengan dam haji karena melaksanakan haji dengan tamattu atau qiran seperti diatas .

8. Macam-macam Haji

- a) Haji qiran, Yaitu seorang yang berihram untuk melaksanakan haji dan umrah secara bersamaan, kemudia ia melaksanakan thawaf dan sa'i, kemudian ia tetap dalam keadaan ihramnya hingga selesai melaksanakan manasik hajinya pada tanggal 10 dzulhijjah.
- b) Haji ifrad, yaitu seorang yang berihram untuk melaksanakan ibadah haji saja, ia tidak bertahalul drai ihramnya sampai ia selesai melaksanakan manasik hajinya pada tanggal 10 dzulhijjah.
- c) Haji tamattu, yaitu seorang yang berihram untuk melaksanakan umrah pada bulan haji, kemudian ia bertahalul dari ihramnya dan memotong rambutnya pada tanggal 8 dzulhijjah maka ia berihram untuk melaksanakan haji.

9. Tata urutan pelaksanaan ibadah haji

- a) Ihram, pelaksanaan ihram paling lambap pada tanggal 9 dzulhijjah pada miqat yang telah ditentukan.
- b) Wukuf di arafah, yaitu berkumpul dipadang arafah beberapa saat yang dimulai dari tergelincirnya matahari pada tanggal 9 dzulhijjah hingga menjelang fajar tanggal 10 dzulhijjah.
- c) Mabit dimuzdalifah, waktunya dimulai dari tergelincirnya matahari ditanggal 9 dzulhijjah sampai terbit fajar tanggal 10 dzulhijjah. Disinilah jamaah haji mengambil batu kerikil 49 butir atau 70 butir untuk melempar jumrah dimina nanti.

- d) Melontar jumrah aqobah, yaitu setibanya dimina kemudian melempar jumrah aqobah dengan tujuh batu kerikil, diiringi setiap lemparan tersebut dengan membaca (bismillah, allahu akbar).
- e) Tahallul awal, dengan cara mencukur atau menggunting rambut kepala sekurang-kurangnya 3 helai rambut.
- f) Thawaf ifadah, yaitu thawaf mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh kali dimulai dari arah sejajar dengan hajar aswad dan berakhir disana pula.
- g) Sa'i, yaitu berlari-lari kecil dari bukit safa ke bukit marwah sebanyak 7 kali.
- h) Tahalul kedua,
- i) Mabit dimina, setelah tiba dimina, jamaah haji bermalam disana selama 3 malam, yaitu malam 11, 12, dan 13 dzulhijjah (hari tasyrik), pada siang harinya setelah waktu dzuhur barulah mereka melontar 3 jumrah, yaitu jumrah ula, jumrah wustha, dan jumrah aqobah⁴⁸. . (Departemen Agama RI, Buku siswa 2013 : 122- 123).

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah sintesa dari berbagai teori dan hasil penelitian yang menunjukkan lingkup suatu variable atau lebih yang diteliti, perbandingan nilai suatu variable atau lebih pada sample atau waktu yang berbeda, hubungan dua variable atau lebih, perbandingan pengaruh antar variable pada sampel yang berbeda dan bentuk hubungan struktural.⁴⁹Kerangka berfikir juga merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Media

⁴⁸ Ibid, h. 111-123

⁴⁹ Sugiyono, *Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Bandung: ALFABETA, 2015), h. 58

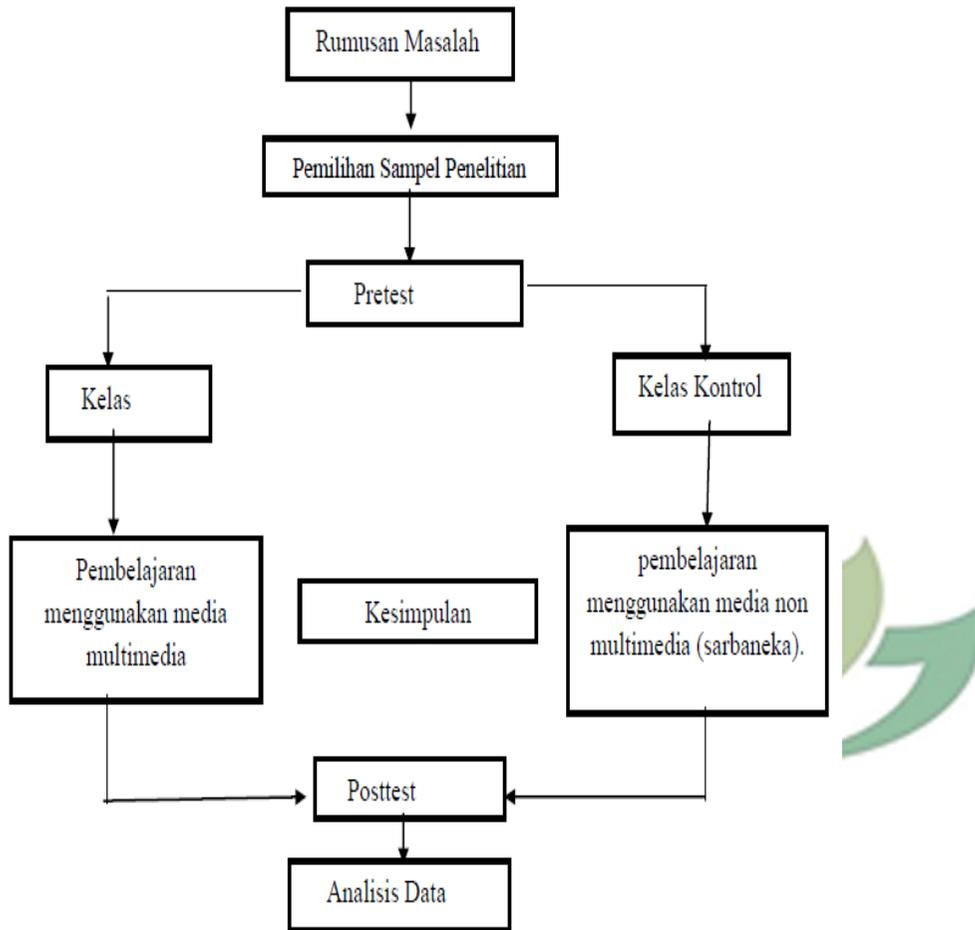
Pembelajaran Multimedia dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

Dalam kerangka berfikir ini peneliti pada awal penelitian melakukan pretest atau tes awal untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diaplikasikan nya media pembelajaran multimedia, lalu setelah melakukan pretest selanjutnya peneliti melakukan penelitian pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang akan menggunakan media pembelajaran multimedia dan kelas kontrol akan menggunakan media pembelajaran sederhana non multimedia (sarbaneka). Kerangka berfikir sebagai berikut:



E. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Penelitian



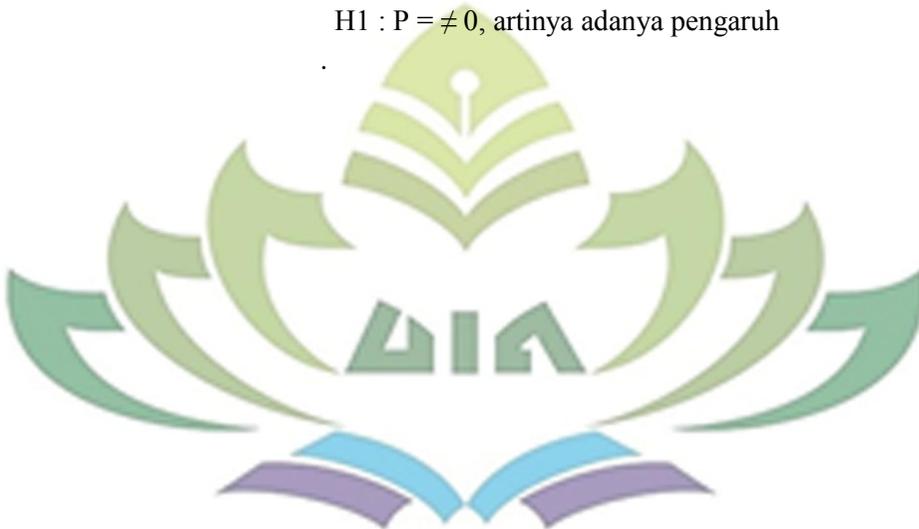
2. Hipotesis Statistik

Sugiyono menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.⁵⁰ Maka dalam hal ini hipotesis nya adalah “ Terdapat pengaruh media pembelajaran multimedia terhadap hasil belajar Fikih kelas VIII di MTsN 2 Pesawaran”

Selanjut nya hipotesis penelitian itu ada, bila penelitian bekerja dengan sampel. Namun jika penelitian tidak menggunakan sampel , maka tidak ada hipotesis statistik.

Ho : $P = 0$, artinya tidak adanya pengaruh

H1 : $P \neq 0$, artinya adanya pengaruh



⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), h, 63

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Imelda Firmayanti, "Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Islam Volume 8 – Nomor II (2017)*.
- Ali Hamzah dan Muhlissarini. 2014. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*. (Jakarta: PT Rajagrafindo persada).
- Anwar, Chairul. 2014. *Hakikat Manusia Dalam Sebuah Tinjauan Filosofis* (Yogyakarta: SUKA-Press).
- Anwar, Chairul. 2017. *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula dan Penerapan dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: IRCiSoD).
- Anwar, Chairul. 2017. *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula dan Penerapan Dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: IRCiSod).
- Anwar, Chairul. 2019. *Multikulturalisme, Globalisasi, dan Tantangan Pendidikan Abad ke-21*, (Yogyakarta: DIVA Press).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013).
- Ayu Amiria, "Pengaruh Strategi Pembelajaran ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas X MAN 1 Bandar Lampung," (skripsi UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2019).
- Bahar Agus Setiawan, "Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Aktifitas Belajar Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Jember?" *Jurnal Vol. 1 Nomor 1 (2008)*.
- Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi. 2015. *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara).

- Dapertemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika).
- Dedi Wahyudi dan Nelly Agustin, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 9 No 1 2018 h. 50
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia.
- Ega Rima Wati, et.al. 2019. *Menjadi Guru Baik dengan Hypnoteaching* (Jakarta: Kata Pena).
- Elihami, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami”, *Jurnal Pendidikan Volume 2 – Nomor 1 (2018)*.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Hamzah Ali dan Muhlisarini. 2014. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*. (Jakarta: PT Rajagrafindo persada).
- Herlambang, Yusuf Tri. 2018. *Paedagogik Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Jaya, indra. 2019. *Penerapan statistik untuk penelitian pendidikan*. (Jakarta: Pranamedia group)
- Kasan As'ari', “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Metode Hypnoteaching Bagi Siswa Kelas VII C SMPN 1 Limbangan Kabupaten Kendal Tahun 2016/2017” *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam Vol. 1 Nomor 1 (2018)*.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan).
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik*, (Jakarta: Rajawali Pers).

- M. Akmansyah, "Al-Qur'an dan Al-Sunnah Sebagai Dasar Pendidikan Islam", *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Volume 8 – Nomor II (2015)*.
- Mahfud Junaedi. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam Filsafat dan Pengembangan*, (Semarang: Rasail).
- Muh. Akbar, "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Intelligent Teaching and Learning with Computer (ITALC) Dalam Meningkatkan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran KKPI SMKN 1 Galesong Selatan," *Jurnal Eprint Universitas Negeri Makassar*, Volume 1, (2016): 7.
- Muhammad Syazali dan Novalia. 2014. *Olah Data Penelitian Pendidikan*, (Lampung: Aura).
- Musfah, Jejen. 2015. *Redesain Pendidikan Guru*. (Jakarta: Kencana).
- Musfah, Jejen. 2015. *Redesain Pendidikan Guru*. (Jakarta: Kencana).
- Nasution, S. 2015. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Rukaesih A Maolani, Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 134.
- Sardiman A.M. 2016. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN*, (Bandung: kencana prenatal media grup).
- Sudjana, Nana. 2019. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : alfabeta).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta).
- Sukardi. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Suprijono, Agus. 2017. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989, Bab I, Pasal I.

Wahyudi Dedi dan Nelly Agustin, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 9 No 1 2018.

Yustisia, N. 2017. *Hypnoteaching Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).

